

# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROMOSI PERPUSTAKAAN UMUM KOTA PADANG DI KANTOR ARSIP PERPUSTAKAAN DAN DOKUMENTASI KOTA PADANG

Vicha Handayani<sup>1</sup>, Ardoni<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [Vicha.Handayani@yahoo.com](mailto:Vicha.Handayani@yahoo.com)

## **Abstract**

*The purposes of this study were: (1) to describe how the media shapes made by librarians in promoting Perpustakaan Umum Kota Padang, and (2) to determine how the public perception of the implementation of the campaign carried out Perpustakaan Umum Kota Padang. Data were collected through interviews and observations in the library of the office Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. The data were analyzed descriptively. Research findings are ineffective media promotion done by Perpustakaan Umum Kota Padang. So the conclusion is perception of the society for less so positive and people are not aware of any promotions undertaken by Perpustakaan Umum Kota Padang.*

*Keywords: promotion; perception*

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum (anggaran pemerintah, pajak) yang terbuka untuk umum, tanpa membedakan status sosial (Sulistyo-Basuki, 1993:9). Lazimnya, jasa yang diberikan secara cuma-cuma. Perpustakaan umum merupakan sarana penting bagi pendidikan bangsa mana pun, sehingga Unesco pada tahun 1972 mengeluarkan pernyataan yang disebut Manifesto Perpustakaan Umum.

Pada dasarnya masyarakat pengguna perpustakaan (pemustaka) ini akan datang bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan bagaimana promosi yang baik. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan datang kembali.

Sarana yang efektif dalam usaha pengenalan dan pendekatan perpustakaan kepada masyarakat, yaitu dengan promosi. Dengan adanya promosi diharapkan masyarakat akan mengenal perpustakaan secara dekat dan pada akhirnya masyarakat akan menjadi pemustaka yang giat dalam memanfaatkan jasa

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2013

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

perpustakaan. Menurut Tjiptono (2008:221) tujuan utama dari promosi adalah menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk, serta meningkatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.

Dalam hal jasa dan perdagangan promosi adalah usaha penjual untuk membujuk calon pembeli untuk menerima produk, pelayanan atau ide yang sedang dipromosikan (Darmono, 2001:176). Promosi harus dipandang sebagai sebuah kegiatan penting untuk dilaksanakan oleh perpustakaan. Tanpa promosi masyarakat tidak akan mengetahui apa yang dimiliki dan dilakukan oleh perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Perpustakaan Umum Kota Padang, padahal Perpustakaan Umum Kota Padang telah melakukan promosi melalui baliho, brosur dan perpustakaan keliling. Mungkin, promosi yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Padang kurang efektif. Hal ini disebabkan pemasangan baliho dipasang hanya di depan pintu Perpustakaan Umum Kota Padang, sehingga tidak banyak masyarakat yang melihat baliho itu.

Brosur Perpustakaan Umum Kota Padang tidak dibagikan kepada masyarakat, sekolah-sekolah dan universitas lainnya dalam upaya mempromosikan Perpustakaan Umum Kota Padang tetapi brosur hanya diletakkan di layanan referensi saja, sehingga pemanfaatan brosur kurang begitu efektif. Perpustakaan keliling dijalankan hanya berdasarkan permintaan dari TK dan Paud, seharusnya perpustakaan keliling ini mengunjungi tempat-tempat yang lebih banyak lagi. Supaya masyarakat umum mengetahui keberadaan perpustakaan keliling.

Begitu juga dengan masyarakat yang beranekaragam keberibadiannya mempersepsikan perpustakaan sebagai objek untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Objek tersebut adalah tanggapan dan penilaian masyarakat terhadap Perpustakaan Umum Kota Padang. Dari persepsi masyarakat terhadap perpustakaan akan dapat diketahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan promosi yang dilakukan Perpustakaan Umum Kota Padang.

Dari penjelasan terdahulu mengenai promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Padang serta persepsi masyarakat terhadap promosi tersebut dapat dilihat bahwa Perpustakaan Umum Kota Padang belum mengalami kemajuan dalam hal banyaknya masyarakat yang datang. Perpustakaan Umum Kota Padang masih terlihat sepi pengunjung. Maka dari hal tersebut perlu dibahas dan dilakukan penelitian lebih lanjut, guna mencari alternatif penyelesaiannya. Oleh karena itu, dalam makalah ini akan dibahas mengenai persepsi masyarakat terhadap promosi Perpustakaan Umum Kota Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Makalah ini menggunakan metode penulisan deskriptif kualitatif yaitu menguraikan temuan atau data penelitian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang

### C. Pembahasan

#### 1. Bentuk Media Promosi yang Dilakukan oleh Pustakawan dalam Mempromosikan Perpustakaan Umum Kota Padang

Promosi merupakan kegiatan penting dalam perpustakaan untuk mengenalkan produk atau jasa kepada masyarakat. Bagaimanapun baiknya produk atau jasa yang dihasilkan, tidak ada gunanya jika tidak diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam melakukan promosi haruslah diperhatikan yang menjadi sasaran promosi perpustakaan, jika tidak promosi hanya sia-sia saja.

Kenyataan dalam melakukan promosi perpustakaan umum Kota Padang telah melakukan beberapa kegiatan untuk mengenalkan koleksi dan jasa layanan perpustakaan kepada masyarakat, hal ini terlihat dari beberapa kegiatan promosi yang telah dilakukan Perpustakaan Umum Kota Padang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 17 Juni 2013 dengan pustakawan Murniati Akas yang merupakan salah satu pustakawan di Perpustakaan Umum Kota Padang, media yang digunakan dalam mempromosikan perpustakaan umum kota padang yaitu melalui brosur, perpustakaan keliling, kontak perorangan, baliho dan media elektronik.

##### a. Melalui brosur

Brosur adalah suatu bentuk promosi, biasanya berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang suatu barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen atau pengguna. Perpustakaan Umum Kota Padang mempromosikan kelembagaan melalui brosur. Brosur tersebut ditempelkan pada papan pengumuman di perpustakaan tersebut, selain itu brosur juga disebar kepada semua masyarakat umum dan mahasiswa. Pada brosur tersebut ditampilkan hal-hal berikut.

- 1) Nama dan alamat perpustakaan
- 2) Gambar dan sejarah perpustakaan
- 3) Visi dan misi perpustakaan
- 4) Gambaran umum tentang perpustakaan yang terdiri dari:
  - a) Keanggotaan, yaitu prosedur dan persyaratan keanggotaan
  - b) Waktu pelayanan
  - c) Tata tertib keanggotaan dan peminjaman
  - d) Jumlah koleksi yang dimiliki
- 5) Jenis layanan perpustakaan yang terdiri dari:
  - a) Layanan sirkulasi
  - b) Layanan referensi
  - c) Bimbingan pemakai
  - d) Layanan bimbingan dan pembinaan
  - e) Layanan ekstensi
- 6) Peraturan perpustakaan dan peraturan bagi peminjam buku

Brosur yang dipakai dalam promosi tersebut berukuran sebesar ukuran HVS F4 yang dicetak bolak balik dan bisa dilipat. Brosur diatur dengan warna dan desain yang menarik sehingga pemustaka senang membacanya. Warna yang dominan dipakai sebagai latar pada brosur adalah warna biru sehingga cerah dan menarik perhatian.

Penyebaran brosur diberikan kepada pengunjung yang datang ke Perpustakaan Umum Kota Padang dan pengunjung yang sedang berada pada saat

perpustakaan keliling dioperasikan. Penyebaran brosur dilakukan jika pengunjung meminta informasi yang jelas tentang Perpustakaan Umum Kota Padang. Penyebaran brosur ini diharapkan dapat menjadi ajang untuk memberikan informasi tentang Perpustakaan Umum Kota Padang secara lengkap dan dapat menarik minat masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan dengan optimal.

Jadi, dengan penyebaran brosur ini masyarakat dapat mengetahui informasi yang lengkap tentang perpustakaan. Masyarakat dapat datang langsung ke Perpustakaan Umum Kota Padang agar dapat menikmati layanan yang ada karena alamat dan nomor telepon telah tertera dengan jelas pada brosur. Melalui penyebaran brosur yang dilakukan masyarakat dapat tertarik dengan informasi yang ada di brosur tentang Perpustakaan Umum Kota Padang.

b. Melalui perpustakaan keliling

Berikutnya dalam mempromosikan perpustakaan, pustakawan Perpustakaan Umum Kota Padang mempromosikan perpustakaan dengan menggunakan perpustakaan keliling. Menurut Harfiah (2009:35) Perpustakaan keliling adalah layanan yang diberikan oleh Perpustakaan dengan menggunakan armada mobil perpustakaan keliling yang ditujukan kepada semua lapisan masyarakat yang ada di sekitar perpustakaan. Layanan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat pengguna yang keberadaannya jauh dari perpustakaan.

Pelayanan perpustakaan keliling Perpustakaan Umum Kota Padang mencoba untuk memenuhi kebutuhan membaca dan informasi masyarakat Kota Padang dengan melakukan pelayanan perpustakaan keliling ke daerah atau wilayah yang jauh dari jangkauan Perpustakaan Umum Kota Padang. Namun dalam perjalanannya jumlah tersebut bertambah karena permintaan taman-taman bacaan masyarakat lainnya yang minta dikunjungi.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu strategi untuk melakukan promosi jasa layanan perpustakaan. Masyarakat yang didatangi langsung oleh perpustakaan keliling menjadi lebih tertarik karena tidak perlu susah payah lagi datang ke perpustakaan. Jadi dengan adanya perpustakaan keliling masyarakat akan lebih merasa tersentuh dengan pendekatan langsung yang dilakukan oleh perpustakaan.

c. Melalui kontak perorangan

Pustakawan Perpustakaan Umum Kota Padang juga melakukan promosi melalui kontak perorangan dengan cara memberi informasi langsung kepada pemustaka koleksi terbaru yang ada di Perpustakaan Umum Kota Padang. Pustakawan juga memberikan bimbingan atau mengarahkan pemakai dalam memanfaatkan bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan. Promosi melalui kontak perorangan termasuk promosi yang disukai oleh masyarakat pengguna karena langsung berhadapan kepada pengguna.

Kontak perorangan dapat menyenangkan pemustaka secara psikologis sehingga diharapkan dapat memperkuat hubungan yang dekat antara pustakawan dan pemustaka. Dengan adanya hubungan yang dekat antara pustakawan dengan pemustaka, pemustaka pun akan merasa senang dan nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan. Pada akhirnya pemustaka pun akan tertarik untuk datang kembali ke perpustakaan.

d. Melalui baliho

Promosi yang dilakukan dalam bentuk baliho ini Perpustakaan Umum Kota Padang mencantumkan motto dan gambar Perpustakaan Umum Kota Padang. Adapun yang dimuat dalam slogan atau motto perpustakaan mengenai waktu layanan, dan alamat. Slogan Perpustakaan Umum Kota Padang yang dimuat secara singkat yaitu “selangkah keperpustakaan sejuta pengetahuan”.

Baliho Perpustakaan Umum Kota Padang tidak ditempel di tempat-tempat yang banyak dikunjungi oleh masyarakat, sehingga masyarakat tidak dapat dengan mudah mengetahui keberadaan Perpustakaan Umum Kota Padang. Baliho ini hanya diletakkan depan pintu perpustakaan.

e. Melalui Media Elektronik

Dalam media elektronik yang dilakukan pustakawan, yaitu dengan wawancara di televisi. Melalui wawancara di televisi swasta bisa dilihat oleh masyarakat, wawancara yang dilakukan melalui TVRI Sumbar. Kegiatan promosi melalui media elektronik tidak dilakukan secara berkala, sehingga dampaknya tidak begitu terlihat pada Perpustakaan Umum Kota Padang itu sendiri.

Menurut Darmono (2001:177) ada tujuh bentuk promosi perpustakaan, yaitu: (1) Nama dan Logo, perpustakaan perlu sebuah nama yang khas karena nama yang khas akan mudah diingat oleh pemakai perpustakaan, (2) Poster dan *Leaflet*, salah satu cara sederhana dan efektif mengenalkan jasa informasi perpustakaan ialah melalui poster, atau selebaran (*leaflet*), untuk dipamerkan atau dipencarkan melalui berbagai cara, (3) pameran, pameran atau peragaan merupakan sarana menyampaikan informasi pada pengunjung dalam jumlah besar, (4) *Press release*, setiap *press release* harus mampu menjawab lima W yang terdiri dari *What, Who, Where, When, Why* artinya apa, siapa, di mana, bilamana, mengapa, (5) Siaran radio, radio dapat digunakan sebagai sarana pemencaran informasi mengenai jasa perpustakaan, (6) Ceramah, ceramah merupakan cara murah untuk mempublikasikan jasa informasi perpustakaan, (7) Iklan, iklan di sini bukannya iklan surat kabar melainkan iklan pada tempat yang dilalui umum seperti shelter bis, stasiun kereta api dan bus, pompa bensin, toko swalayan dan pusat pertokoan.

Dapat disimpulkan promosi yang telah dilakukan oleh pustakawan, yaitu melalui brosur, perpustakaan keliling, kontak perorangan, baliho dan media massa belum begitu optimal karena dapat dilihat dari lapangan dan teori yang telah dikemukakan. Seharusnya Perpustakaan Umum Kota Padang lebih memaksimalkan lagi dalam mempromosikan perpustakaan dengan cara melihat kondisi dan situasi di lingkungan masyarakat, seperti di sekolah, di pusat kota, hingga sampai ke pelosok-pelosok daerah. Agar tujuan dan fungsi perpustakaan sesuai dengan tugasnya, dan promosi tidak sia-sia dilakukan sehingga bermanfaat bagi masyarakat.

## **2. Persepsi Masyarakat terhadap Promosi Perpustakaan Umum Kota Padang**

Berdasarkan wawancara dari tanggal 17 Juni s/d 18 Juni 2013 dengan Informan I bahwa kegiatan promosi di perpustakaan itu bagus. Kegiatan ini juga sangat membantu masyarakat sekitar untuk mengetahui keberadaan perpustakaan dan koleksi yang dimiliki. Di samping itu tujuan dan fungsi perpustakaan terpenuhi, dan tentunya hari ke hari perpustakaan akan banyak

pengunjung, setelah mengetahui keunggulan dan fasilitas yang dimiliki Perpustakaan Umum Kota Padang.

Banyaknya pengunjung akan memicu perkembangan dan kemajuan Perpustakaan Umum Kota Padang sehingga Perpustakaan Umum Kota Padang harus dapat memfasilitasi informasi terbaru sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Menurut Informan II menyayangkan ketidaktahuannya tentang promosi Perpustakaan Umum Kota Padang, padahal banyak membutuhkan referensi-referensi yang sulit dicari dan tidak ditemukan di sekolahnya. Menurutnya perpustakaan lebih gencar mempromosikan Perpustakaan Umum Kota Padang ke sekolah-sekolah dan membuat pamflet atau situs resmi tentang keberadaan perpustakaan tersebut. Tujuannya agar masyarakat luas tidak terkhusus pelajar saja dapat mengetahui keberadaan perpustakaan dan fasilitas atau buku-buku yang disediakan.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Informan III bahwa perpustakaan kurang mempromosikan Perpustakaan Umum Kota Padang. Menurutnya Perpustakaan Umum Kota Padang tidak melakukan promosi secara rutin, ini terbukti dengan tidak tersebarnya brosur atau pamflet yang sudah dicetak. Informan III juga mengaku melihat brosur atau pamflet masih bertumpuk di perpustakaan dan tidak disebar. Jadi Informan III mengetahui keberadaan Perpustakaan Umum Kota Padang, tapi tidak mengetahui bahwa Perpustakaan Umum Kota Padang telah melakukan promosi.

Dari beberapa narasumber yang ada dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap promosi Perpustakaan Umum Kota Padang belum melakukan promosi dengan baik hal ini terbukti dari ketidaktahuan Informan II dan Informan III tentang promosi yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Padang. Sebaiknya Perpustakaan Umum Kota Padang lebih memaksimalkan lagi dalam mempromosikan perpustakaan agar semua kalangan masyarakat mengetahui keberadaan dan fungsi Perpustakaan Umum Kota Padang. Saran yang dikemukakan oleh responden dalam jawaban yang diberikan adalah: melalui teknologi informasi dengan cara membuat blog ataupun sejenisnya, layanan internet yang sudah sebagian besar masyarakat menggunakannya. Jadi membuat kegiatan promosi dapat berjalan dengan maksimal karena masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasinya dengan mudah.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu kegiatan perpustakaan di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang telah melakukan upaya promosi perpustakaan, akan tetapi upaya yang dilakukan dirasakan masih belum optimal. Dapat dilihat dari rendah atau sedikitnya pengunjung yang datang ke perpustakaan.

Berdasarkan studi kasus diatas dapat di berikan beberapa saran sebagai berikut agar Perpustakaan Umum Kota Padang banyak dikenal dan diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat berkunjung ke perpustakaan, Perpustakaan Umum Kota Padang sebaiknya melakukan kegiatan promosi perpustakaan yang lebih menarik, sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Padang, seperti melakukan lomba-lomba, pemutaran film, pameran, pembatas buku yang dilakukan tim khusus yang menangani

masalah promosi terhadap masyarakat supaya masyarakat tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan sebagainya.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah penulis dengan Pembimbing Drs. Ardoni, M.Si.

#### **Daftar Rujukan**

- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Harfiah. 2009. *Pengantar Layanan Perpustakaan*. Padang: PUSTAKAINFO.
- Kosasih, Edi. 2003. *Panduan penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Bandung: Geger Sunten.
- Mardalis. 2009. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutoyo, Agus dan Joko Santoso. 2001. *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan visi Hernando*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.
- Usman, Husaini dan Parmono Setiady. 1998. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Taslimah. 1996. *Manajemen perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.